

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian Manajemen Transportasi Kota Oleh Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi yang telah peneliti lakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Transportasi Kota pada Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dan menganalisisnya sehingga dapat diketahui apakah proses Manajemen Transportasi ini berjalan secara efektif atau tidak.

Secara keseluruhan, Manajemen Transportasi Kota yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi pada dasarnya berjalan baik. Dilihat dari penyediaan sarana, prasarana, SDM yang berkaitan dengan proses jalannya Manajemen Transportasi di Kota Bukittinggi.

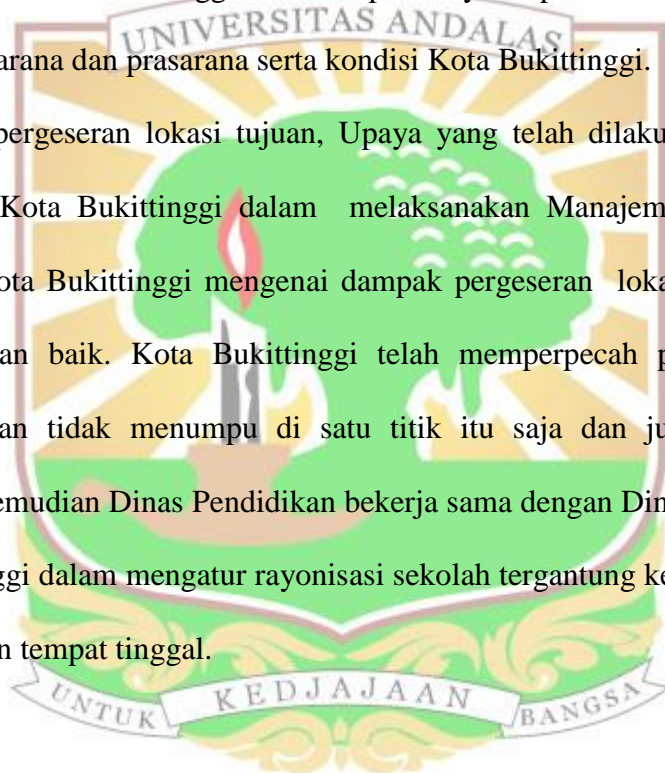
Dampak pergeseran waktu, Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dalam melaksanakan Manajemen Transportasi Pemerintah Kota Bukittinggi mengenai dampak pergeseran waktu belum berjalan dengan baik dan efektif. Dapat dilihat bahwa belum adanya aturan yang jelas, sarana prasarana yang kurang memadai serta ada indikator kegiatan yang tidak begitu berdampak dalam mengatasi kemacetan di Kota Bukittinggi.

Dampak pergeseran rute atau lokasi, Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dalam melaksanakan Manajemen Transportasi Pemerintah Kota Bukittinggi mengenai dampak pergeseran rute atau lokasi sudah berjalan dengan baik. Mempunyai sarana dan prasarana memadai terkait dengan

penentuan rute angkutan barang, angkutan umum dan pemanfaatan halte di Kota Bukittinggi.

Dampak pergeseran moda, Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dalam melaksanakan Manajemen Transportasi Pemerintah Kota Bukittinggi mengenai dampak pergeseran moda sudah belum berjalan dengan baik. Karena masih terdapat beberapa kegiatan dalam manajemen transportasi di Kota Bukittinggi belum sepenuhnya terpenuhi karena terkendala keterbatasan sarana dan prasarana serta kondisi Kota Bukittinggi.

Dampak pergeseran lokasi tujuan, Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dalam melaksanakan Manajemen Transportasi Pemerintah Kota Bukittinggi mengenai dampak pergeseran lokasi tujuan sudah berjalan dengan baik. Kota Bukittinggi telah mempecah pergerakan arus transportasi dan tidak menumpu di satu titik itu saja dan juga mengurangi kemacetan. Kemudian Dinas Pendidikan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dalam mengatur rayonisasi sekolah tergantung kepada kedekatan sekolah dengan tempat tinggal.



6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Bukittinggi seharusnya membuat dan menetapkan usulan peraturan mengenai dampak pergeseran waktu agar kegiatan ini berjalan baik dan dapat mengurangi kemacetan di titik tertentu.
2. Dalam pemanfaatan pelayanan angkutan umum sebaiknya Pemerintah Kota Bukittinggi segera menyediakan fasilitas seperti *car pooling* dan Sistem angkutan umum massa, fasilitas ini merupakan cara alternatif dalam mengurangi kemacetan di Kota Bukittinggi.
3. Pemerintah Kota Bukittinggi memfasilitasi kebutuhan masyarakat dan wisatawan seperti penyediaan angkutan khusus untuk mengangkut wisatawan dari tempat gedung parkir ke objek wisata yang akan dituju.
4. Pemerintah harus membuat aturan agar masyarakat mematuhi segala peraturan yang di buat khususnya Dinas Perhubungan Kota Bukittinggi dan memanfaatkan dengan baik nfasilitas penunjang transportasi yang disediakan.
5. Dalam penerapan teori yang dipakai oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini, Semoga akan berdampak baik dan menjadi acuan bagi Pemerintah Kota Bukittinggi dalam melakukan Manajemen Transportasi untuk lebih baik lagi dari sebelumnya.